

APLIKASI TERAPI PIJAT REFLEKSI KAKI TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUKESMAS PATUK 1 GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Oleh

M. Ifan Al Ghazali

D3.KP.21.05254

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

APLIKASI TERAPI PIJAT REFLEKSI KAKI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUKESMAS PATUK 1 GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
M. Ifan Al Ghazali
D3.KP.21.05254

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji
pada tanggal:

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Andri Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep
Penguji I

drh. Ign Djuniarto, S.Kep., MMR
Penguji II



Very Widiawati, S.Kep., Ns

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ifan Al Ghazali

NIM : D3.KP.2105254

Program Studi : Diploma Tiga Keperawatan

Judul KTI : Aplikasi Terapi Pijat Refleksi Kaki Terhadap Penurunan Tekanan
Darah Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Pukesmas Patuk 1
Gunung Kidul Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

M. Ifan Al Ghazali
D3.KP.21.05254

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ifan Al Ghazali

NIM : D3.KP.2105254

Program Studi : Diploma Tiga Keperawatan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/Lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

M. Ifan Al Ghazali
D3.KP.21.05254

HALAMAN MOTTO

*“Jangan pernah menyerah pada apa yang benar-benar ingin kamu lakukan,
orang dengan mimpi besar lebih kuat dari pada orang dengan semua fakta”*

(Albert Einstein)

*“Kamu tidak pernah terlalu tua untuk menetapkan tujuan lain atau memimpikan
mimpi baru”*

(C.S. Lewis)

“Bermimpilah dalam hidup, jangan hidup dalam mimpi”

(Andrea Hirata)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas semua nikmat-Nya, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini sudah berhasil saya selesaikan dan saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.
2. Kedua Orangtua tercinta Papa U. Supianto, S.H., dan Mama Linaritawati, S.H., yang selalu memberikan segala cintanya, ketulusan serta kasih sayang dan doa yang tidak pernah berkesudahan, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
3. Istri Raudhatul Jannah, S.Kom., dan Anakku Muhammad Ezra Al Uwais Sitorus yang selalu memberikan dukungan, pengertiannya, dan doa yang tidak pernah berkesudahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen yang telah memberi masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu baik dari materi dan semangat dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Dan juga untuk diri saya sendiri yang telah berusaha, dan terus semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

APLIKASI TERAPI PIJAT REFLEKSI KAKI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUKESMAS PATUK 1 GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

M. Ifan Al Ghazali¹ , Ignatius Djuniarto²

INTISARI

Latar Belakang : Hipertensi penyebab utama terjadinya penyakit kardiovaskular aterosklerotik, gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal. Hipertensi dapat memicu risiko mortalitas dini. Kejadian hipertensi di Yogyakarta, tertinggi ada di kabupaten Gunung Kidul dengan 39,25%. Penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan secara farmakologis dan nonfarmakologis. Terapi nonfarmakologis bisa dilakukan dengan menggunakan terapi pijat refleksi kaki.

Tujuan : Mampu melakukan asuhan keperawatan pada penderita hipertensi dengan terapi pijat reflesi kaki di puskesmas patuk 1 gunung kidul.

Metode : Karya tulis ilmiah ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *pre-experimental design* dengan rancangan *pre test-post test*. Karya tulis ilmiah ini menggunakan responden sebanyak dua orang. Intervensi dilakukan selama tiga kali dalam satu minggu. Tekanan darah diukur menggunakan tensimeter digital.

Hasil : Terdapat penurunan tekanan darah setiap kali dilakukan terapi pijat refleksi kaki kepada responden A dan B selama tiga kali dalam satu minggu. Derajat hipertensi responden A turun dari hipertensi stadium 1 ke pre-hipertensi, sedangkan derajat hipertensi responden B turun dari hipertensi stadium 2 ke stadium 1.

Kesimpulan : Pijat refleski kaki yang dilakukan selama tiga kali kunjungan dalam satu minggu pada klien hipertensi berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik.

Kata Kunci : Pijat Refleksi Kaki, Hipertensi

¹ Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga

² Dosen Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga

**THE APPLICATION OF FOOT REFLEXOLOGY THERAPY ON BLOOD
PRESSURE REDUCTION IN HYPERTENSION PATIENTS IN THE
WORKING AREA OF PUSKESMAS PATUK 1, GUNUNG KIDUL,
YOGYAKARTA**

M. Ifan Al Ghazali¹ , Ignatius Djuniarto²

ABSTRACT

Background : Hypertension is a major cause of atherosclerotic cardiovascular disease, heart failure, stroke, and kidney failure. It can also increase the risk of early mortality. In Yogyakarta, the highest incidence of hypertension is reported in Gunung Kidul Regency, with a prevalence of 39.25%. Management of hypertension can be approached through both pharmacological and non-pharmacological methods. Non-pharmacological therapy may include the use of foot reflexology.

Objective : To provide nursing care for hypertension patients using foot reflexology therapy at Puskesmas Patuk 1, Gunung Kidul.

Method : This research employs a quantitative approach with a pre-experimental design method, utilizing a pre-test and post-test design. The study involves two respondents. The intervention is conducted three times within one week, with blood pressure measurements taken using a digital sphygmomanometer.

Results : A reduction in blood pressure was observed each time foot reflexology therapy was administered to Respondents A and B over three sessions within one week. The degree of hypertension for Respondent A decreased from Stage 1 hypertension to pre-hypertension, while Respondent B's degree of hypertension reduced from Stage 2 to Stage 1.

Conclusion : Foot reflexology therapy administered during three visits within one week had an impact on reducing both systolic and diastolic blood pressure in hypertension patients.

Keywords : Foot Reflexology, Hypertension

¹A Student of Nursing Study Program, Diploma III

²A lecturer of Nursing Study Program, Diploma III

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Aplikasi Terapi Pijat Refleksi Kaki Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi” di wilayah kerja Pukesmas Patuk 1 Gunung Kidul Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Diploma Tiga di Program Studi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Heru Istiadi, SKM., selaku kepala Pukesmas Patuk 1 Gunung Kidul Yogyakarta yang telah memberikan izin pengambilan data intervensi.
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penulisan ini.
3. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penulisan ini.
4. Drh. Ign Djuniarto, S.Kep., MMR., selaku pembimbing utama yang sudah memberikan bimbingan, saran, serta kemudahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Very Widiawati, S.Kep., Ns., selaku pembimbing lapangan yang sudah memberikan bimbingan, saran, serta kemudahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan guna menyempurnakan karya tulis ini. Akhir kata penulis berharap agar karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi pembaca di perpustakaan

STIKES Wira Husada Yogyakarta serta dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan.

Yogyakarta,.....2024

M. Ifan Al Ghazali

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Masalah	4
D.Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A.Konsep Dasar Hipertensi	6
1.Definisi Hipertensi	6
2.Etiologi Hipertensi	6
3.Klasifikasi	8
4.Anatomi Fisiologi	9
a.Anatomi Jantung	9
b.Fisiologi Jantung	11
5.Manifestasi Klinis	13
6.Patofisiologi	14
7.Komplikasi	15
8.Penatalaksanaan	16
9.Pemeriksaan Penunjang	18
B.Konsep Dasar Keperawatan	19
1.Pengkajian Keperawatan	19
2.Pathway Hipertensi.....	24
3.Diagnosis Keperawatan	25
4.Intervensi Keperawatan	25
5.Implementasi Keperawatan	32
6.Evaluasi Keperawatan.....	33
C.Konsep Dasar Pijat Refleksi	33
1.Definisi Pijat Refleksi Kaki	33
2.Gerakan Pijat Refleksi Kaki	34
3.Manfaat Pijat Refleksi Kaki.....	35

4.Indikasi Pijat Refleksi Kaki	35
5.Kontra Indikasi Pijat Refleksi Kaki	36
6.Prosedur Pijat Refleksi Kaki	36
7.Kerangka Teori	38
8.Kerangka Konsep.....	39
9.Jurnal Pendukung	40
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	42
A.Rancangan Karya Tulis Ilmiah	42
B.Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	43
C.Fokus Karya Tulis Ilmiah	43
D.Definisi Operasional	43
E.Instrumen Karya Tulis Ilmiah	45
F.Metode Pengumpulan Data	46
G.Langkah-Langkah Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah.....	46
H.Lokasi dan Waktu Karya Tulis Ilmiah	47
I. Analisis Data dan Penyajian Data	47
J. Etika Karya Tulis Ilmiah.....	47
BAB IV HASIL KTI DAN PEMBAHASAN	49
A.Hasil Karya Tulis Ilmiah	49
1.Gambaran Lokasi Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah	49
2.Gambaran Hasil Pengkajian Responden.....	50
3.Hasil Intervensi Keperawatan	54
4.Evaluasi Hasil Intervensi Keperawatan	55
B.Pembahasan	57
1.Gambaran Diagnosis Responden Dengan Hipertensi	57
2.Intervensi Keperawatan.....	60
3.Pengaruh Pemberian Terapi Pijat Refleksi Kaki	61
C.Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	63
D.Hambatan Karya Tulis Ilmiah	63
BAB V HASIL PENUTUP	64
A.Kesimpulan.....	64
B.Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi diketahui sebagai kondisi individu yang mengidap kenaikan tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg serta tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg sesudah dilakukan pemeriksaan tekanan darah beberapa kali dalam kondisi cukup istirahat dan tenang (Lukitaningtyas & Cahyono, 2023).

Ada dua faktor resiko hipertensi yakni faktor resiko yang tidak bisa di rubah misalnya: umur, keturunan, jenis kelamin,serta faktor resiko yang bisa dirubah meliputi: diet rendah serat, dyslipidemia, merokok, konsumsi alcohol, kurang aktivitas fisik, konsumsi garam berlebih, konsumsi natrium, berat badan berlebih, mengonsumsi makanan tinggi lemak, serta stress (Kartika et al., 2021).

Hipertensi ataupun tekanan darah tinggi diketahui sebagai pemicuutama timbulnya penyakit gagal jantung, kardiovaskular aterosklerotik, stroke, serta gagal ginjal. Hipertensi dapat memicu risiko kematian dini, yang dapat mengalami peningkatan ketika tekanan sistolik maupun diastolik mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya tekanan darah yang berkelanjutan bisa memicu rusaknya pembuluh darah di mata, ginjal serta organ jantung. Hipertensi mencakup permasalahan yang besar serta serius dikarenakan kerap tidak bisa dideteksi walau telah berlangsung selama beberapa tahun (Azizah, Hasanah, 2022).

Hipertensi menjadi sebuah permasalahan besar dalam kesehatan di dunia yang perlu sesegera mungkin ditanggulangi, berdasarkan pemaparan data WHO, hipertensi dialami oleh 22% populasi dunia serta 39% berlangsung di Asia Tenggara. Kira-kira 10-30% penduduk dewasa di hampir seluruh Negara menderita hipertensi, serta kurang lebih 50-60% penduduk dewasa masuk dalam kategori mayoritas dengan status kesehatan yang dapat makin baik jika mampu mengontrol tekanan darah mereka, peningkatan jumlah masyarakat yang menderita hipertensi di Indonesia dari sebelumnya 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,1%, dan menjadi penyebab 23,7% dari

Jumlah pengidap hipertensi dapat mengalami peningkatan menjadi 1,6 menginjak tahun 2025 (Murwani et al., 2023).

Hipertensi adalah sebuah penyakit degeneratif yang berperan sebagai sebuah penyebab kematian paling tinggi di Indonesia. Berdasarkan pemaparan Riset Kesehatan Dasar yang diselenggarakan Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2018, terdapat kenaikan jumlah penduduk yang menderita hipertensi di Indonesia dari sebelumnya 25,8% pada tahun 2013 naik ke 34,1%, serta berperan sebagai pemicu 23,7% dari total 1,7 juta kematian di Indonesia pada tahun 2016. Berlandaskan data hasil Riskesdas 2018, angka kejadian hipertensi pada masyarakat di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 37,57%. Angka kejadian hipertensi pada perempuan 40,17% lebih besar daripada dengan laki-laki 34,83%. Angka kejadian hipertensi di perkotaan agak lebih besar 38,11% dibanding dengan perdesaan 37,01%, angka kejadian hipertensi di Yogyakarta yaitu sebanyak 32,86% lebih kecil dari angka nasional 34,11%. Angka kejadian ini menjadikan Yogyakarta penduduki posisi ke-12 selaku provinsi dengan hipertensi paling tinggi. Prevalensi hipertensi paling tinggi di Yogyakarta yaitu di kabupaten Gunung Kidul 39,25%, kedua kabupaten Kulon Progo 34,70%, ketiga kabupaten Sleman 32,01%, keempat kabupaten Bantul 29,89%, serta kelima Kota Yogyakarta 29,28% (Kemenkes RI, 2018), berdasarkan data dari bulan januari sampai dengan bulan maret 2024, penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul Yogyakarta berjumlah 316 jiwa, yang terdiri dari 84 memiliki jenis kelamin laki-laki serta 232 memiliki jenis kelamin Perempuan.

Penatalaksanaan terkait hipertensi mampu dilaksanakan menggunakan pendekatan farmakologis serta non farmakologis. Penatalaksanaan farmakologis yakni memanfaatkan obat antihipertensi. Selanjutnya dalam penatalaksanaan non farmakologis yang dilakukannya ada sejumlah contoh, yakni terapi auditori mencakup terapi murotal ataupun terapi musik klasik, aromaterapi, namun terapi alternatif penatalaksanaan non farmakologis yang efektif guna menunjang mengurangi serta menyembuhkan hipertensi yaitu terapi pijat refleksi. Pijat

refleksi kaki diketahui sebagai sebuah teknik pijat di kedua kaki pada sejumlah titik refleksi di kaki, memberi belaian lembut dengan cara beraturan guna memberikan peningkatan relaksasi. Teknik pijat refleksi kaki tersebut bisa memberikan rangsangan teknik dasar yang kerap digunakan dalam pijat refleksi misalnya: teknik menekan serta menahan, mengusap (massage), teknik merambatkan ibu jari, maupun memutar tangan pada satu titik. Stimulus-stimulus berwujud pijatan serta tekanan pada kaki mampu memberikan pacaran berbagai relaksasi ke semua anggota tubuh (Aditya & Khoiriyah, 2021).

Merujuk pada aspek fisiologis pemberian terapi pijat refleksi kaki mampu memberikan peningkatan pada aliran darah. Kompresi pada otot menstimulasi aliran darah vena dalam jaringan subkutan serta menyebabkan retensi darah dalam pembuluh perifer mengalami penurunan serta naiknya drainase getah bening. Pijat refleksi mampu mengakibatkan pelebaran arteri yang memberi peningkatan pada suplai darah ke daerah yang tengah dipijat, serta bisa memberikan peningkatan pada pasokan darah serta memberikan peningkatan pada efektivitas kontraksi otot maupun melepaskan sisa metabolisme dari otot-otot oleh karenanya dapat menekan ketegangan pada otot, menstimulasi relaksasi serta kenyamanan (Aditya & Khoiriyah, 2021).

Perawat berperan sebagai pemberi asuhan keperawatan yaitu untuk merawat penderita hipertensi agar tekanan darahnya tetap stabil, salah satu caranya yaitu dengan melakukan terapi komplementer dengan tindakan pijat refleksi kaki sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan penderita (Hijriani & Chairani, 2023).

Terapi pijat dapat dijadikan selaku alternatif pengobatan guna mengontrol hipertensi supaya dapat menekan ketergantungan obat. Berlandaskan pemaparan di atas maka penulis memiliki ketertarikan dalam mengintervensi terapi pijat pada pengidap hipertensi usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pemaparan yang melatarbelakangi sebelumnya, rumusan masalah meliputi :”Bagaimana penerapan terapi pijat refleksi kaki terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Patuk 1?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum :

Tujuan yang hendak dicapai oleh penyusunan tulisan ilmiah ini yaitu agar bisa memberikan dan melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi dengan aplikasi pijat refleksi kaki untuk dapat memberikan penurunan tekanan darah dengan permasalahan keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif di wilayah kerja puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul Yogyakarta.

2. Tujuan khusus :

Tujuan khusus dalam penyusunan tulisan ilmiah ini meliputi :

- a. Dapat menegakkan diagnosis dan rencana keperawatan pada pasien dengan hipertensi berdasarkan hasil pengkajian.
- b. Dapat mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien dengan hipertensi.
- c. Dapat mengevaluasi hasil intervensi keperawatan pada pasien dengan hipertensi.

D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Manfaat Teoritis

Hasil kajian ini membawa harapan agar dapat memperkaya wawasan serta pengetahuan secara khusus terkait ilmu kesehatan serta memperkaya wawasan ilmu keperawatan terkait pengaruh terapi pijat refleksi kaki dalam memberikan penurunan pada tekanan darah pada pengidap hipertensi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi petugas kesehatan di puskesmas Patuk 1

Hasil intervensi ini membawa harapan agar dapat berperan menjadi

sumber informasi dengan cara objektif terkait pengaruh terapi pijat kaki dalam memberikan penurunan pada tekanan darah pada pengidap hipertensi.

b. Bagi penderita hipertensi di wilayah kerja pukesmas Patuk 1

Hasil aktivitas ini membawa harapan agar responden pengidap hipertensi mampu mengetahui cara memberikan penurunan pada tekanan darah dengan cara terapi pijat kaki.

c. Bagi Stikes Wira Husada

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini bisa berperan menjadi bahan bacaan di perpustakaan bagi mahasiswa keperawatan untuk memperkaya referensi terkait terapi pijat kaki mampu memberikan penurunan tekanan darah pada pengidap hipertensi.

d. Bagi penulis

Di harapkan penulis dapat menerapkan hasil kajian terkait pijat kaki dalam memberikan penurunan pada tekanan darah pada pengidap hipertensi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil studi serta pembahasan pengaruh pijat refleksi kaki untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja pukesmas Patuk 1 Gunung Kidul tahun 2024, maka dapat dibuat kesimpulan meliputi:

1. Hasil tindakan riset yang di dapat dari kedua responden sebelum dilaksanakan pijat refleksi kaki yaitu tekanan darah responden A berada pada kategori hipertensi stadium 1, sedangkan responden B hipertensi stadium 2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan data yakni risiko perfusi serebral tidak efektif (D.0017) berelasi dengan hipertensi dengan rencana keperawatan yaitu perfusi serebral dengan indikator tekanan darah sistolik dan diastolik menurun.
2. Selama dilakukan pemberian terapi pijat refleksi kaki 3 kali dalam satu minggu berdurasi 15 menit di kaki kanan dan 15 menit di kaki kiri terjadi penurunan tekanan darah sistolik serta diastolik pada kedua responden. Kategori hipertensi responden A sebelum dilaksanakan terapi pijat refleksi kaki yaitu hipertensi stadium 1 dan setelah dilakukan terapi pijat refleksi kaki menjadi pre-hipertensi, sedangkan responden B sebelum dilakukan terapi pijat refleksi kaki yaitu hipertensi stadium 2 serta sesudah diselenggarakannya terapi pijat refleksi kaki menjadi hipertensi stadium 1.
3. Ditemukan pengaruh pemberian terapi pijat refleksi kaki terkait penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada responden A dan responden B.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan (Pukesmas)
Disarankan mampu menjadi masukan serta pertimbangan untuk dijadikan implementasi alternatif yang bisa dipakai guna mengurangi tekanan darah pada pengidap hipertensi untuk melengkapi terapi obat antihipertensi.

2. Bagi Penderita Hipertensi

- a. Disarankan untuk kedua responden agar rutin meminum obat dan mengontrol ke fasilitas kesehatan.
- b. Dapat melakukan pijat refleksi kaki berkelanjutan untuk mendukung terapi farmakologi

3. Bagi STIKES Wira Husada

Disarankan dapat dijadikan sumber materi pembelajaran sebagai tambahan referensi perpustakaan.

4. Bagi Penulis lain

- a. Disarankan dapat mengaplikasikan ilmu dengan pemberian asuhan keperawatan dan dengan pendekatan komplementer.
- b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pijat refleksi kaki dengan rentan waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduliansyah, M. R. (2018). Analisa Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Hipertensi Primer dengan Intervensi Inovasi Terapi Kombinasi Foot Massage dan Terapi Murrotal Surah Ar- Rahman terhadap Penurunan Tekanan Darah di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Abdul Wahab Sjahranie. Karya Ilmiah Akhir. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Diambil dari <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/760>.
- Adistia, E. A., Dini, I. R. E., & Annisaa', E. (2022). Hubungan antara Rasionalitas Penggunaan Antihipertensi terhadap Keberhasilan Terapi Pasien Hipertensi di RSND Semarang. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 24–36. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.13067>
- Adam, A. G. A., Jeini, E. N., & Windy, M. V. W. (2018). Kejadian Hipertensi dan Riwayat Keluarga Menderita Hipertensi di Puskesmas Paceda Kota Bitung. *Jurnal KESMAS*, 7(5), 1–5.
- Aditya, R., & Khoiriyah, K. (2021). Aplikasi Terapi Pijat Refleksi Kaki terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i1.8264>
- Afianti, N., & Mardhiyah, A. (2017). Pengaruh Foot Massage terhadap Kualitas Tidur Pasien di Ruang ICU. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(1), 86–97. <https://doi.org/10.24198/jkp.v5n1.10>
- Ainun, K., Kristina, & Leini, S. (2021). Terapi Foot Massage Untuk Menurunkan Dan Menstabilkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Abdimas Galuh*, 3 (2), 328. <https://doi.org/10.25157/ag.v3i2.5902>
- Ananto, D. 2017. Pengaruh Massage Teknik Effeurage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Kalirejo Kabupaten Purworejo.
- Ardiansyah. & Huriah, T. (2019). Metode Massage Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi: a Literatur Review. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 5(1). <https://doi.org/10.32660/jurnal.v5i1.334>
- Aspiani, R. yuli. (2016). Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskular.
- Chanif, Khoiriyah. Efektivitas terapi pijat refleksi kaki terhadap tekanan darah pada responden hipertensi. *Univ Res Coloquium*. Published online 2016:214-221.

- Dafriani, P. (2019). Pendekatan Herbal Dalam Mengatasi Hipertensi. Padang : CV Berkah Prima.
- Dika Lukitaningtyas & Eko Agus Cahyono. (2023). *JURNAL PENGEMBANGAN ILMU DAN PRAKTIK KEPERAWATAN*. 4(1), 88–100.
- Fikriana, R. (2018). *Sistem Kardiovaskuler*. Yogyakarta : CB Budi Utama.
- Habel, P. R. G., Silalahi, P. Y., & Taihuttu, Y. (2019). Hubungan Kualitas Tidur dengan Nyeri Kepala Primer pada Masyarakat Daerah Pesisir Desa Nusalaut, Ambon. *Smart Medical Journal*, 1(2), 47. <https://doi.org/10.13057/smj.v1i2.28698>
- Harefa, E. I. J. (2019). Pembelajaran Evaluasi Asuhan Keperawatan Secara Umum.
- Hardani et al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group.
- Herawati & Wahyuni. (2016). Manfaat Latihan Pengaturan Pernafasan untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Primer. *University Research Colloquium*, 3:79-87.
- Hijriani, A., & Chairani, R. (2023). *Pengaruh Pemberian Foot Massage Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Dengan Hipertensi Dalam Konteks Keluarga : Case Report The Effect Of Giving Foot Massage To Lower Blood Pressure In Patients With Hypertension In The Family Context : Case report A. 3*. <https://doi.org/10.36082/jhcn.v3i2.1380>
- Irawan, D. et al. (2017). *Jurnal Teknologi Informatika dan Terapan*. Vol. 04, No 02, Juli-Desember 2017 ISSN 2354-838X. *Prototype smart instrument* untuk klasifikasi penyakit hipertensi berdasarkan JNC-7
- Jayanti, I.G.A.N., Wiradnyani, N.K., Ariyasa, I.G. (2017). Hubungan Pola Konsumsi Minuman Beralkohol Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Tenaga Kerja Pariwisata Di Kelurahan Legian. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6 (1), 65-70.
- Kartika, M., Subakir, & Mirsiyanto, E. (2021). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Hipertensi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(1), 1–9. <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/PIPK>
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018 (Indonesia Health Profile 2018). http://www.depkes.go.id/resoucerces/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia2018.pdf. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2024.

- Khairunisa, M. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Angsoka Rsud Abdul Wahab Sjahrane Samarinda* (Skripsi). Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kaltim, Samarinda.
- Kurniawan, A., Kristinawati, B., & Widayati, N. (2019). Aplikasi *Foot Massage* untuk Menstabilkan Hemodinamik di Ruang *Intensive Care Unit* Rumah Sakit Umum Pusat dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten. *University Research Colloquium (URECOL)*.10,510-515.
- Kurniasari, I., Hidayat, S. (2017). Pengaruh Stress Kerja Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Pada Pekerja. *Jurnal Departemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, 1(6), 385-393.
- Mandasari, U. S., Pratiwi, L., & Rizkifani, S. (2022). Identifikasi Penggolongan Obat Berdasarkan Peresepan Obat Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(2), 287–296. <https://doi.org/10.37311/jsscr.v4i2.14028>
- Mullo,O.E., Langi,F.L.F.G., & Asrifuddin,A. (2018). Hubungan Antara Kebiasaan Minum Kopi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Paniki Bawah Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, 2018 :7(5).
- Murwani, A., Sari Fatimah, & Julia K, J. (2023). Pendidikan Kesehatan Hipertensi dan Cek Kesehatan di Dusun Tambalan, Pleret, Bantul, Yogyakarta. *Journal of Philantropy*, 1(1), 1–5. <http://jurnal.samodrailmu.org/index.php/jopjop@samodrailmu.org>
- Novitasari, Dwi, & Wirakhmi, I. N. (2018). Penurunan Nyeri Kepala Pada Lansia Dengan Hipertensi Menggunakan Relaksasi Autogenik Di Kelurahan Mersi Purwokerto. *Media Ilmu Kesehatan*, 7(2), 104–113. <https://doi.org/10.30989/mik.v7i2.278>
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *Artikel Review University of Lampung*.4(5),10-15.
- Nurarif, A. H. (2015). Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & Nanda Jilid 2.
- Nurhayati, Arianto & Syafriakhwan, F. (2023). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Hipertensi. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 364.
- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (1st ed.). DPP PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SIKI DPP. (2018). Standar Intervensi Keperawatan.

- Purwono, J., Sari, R., Ratnasari, A., & Budianto, A. (2020). Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Salt Consumption Pattern With Hypertension In Elderly. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1), 531-542.
- Rezky, R.A., Hasneli, Y., & Hasanah, O. (2015). Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Kaki terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Primer. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 2(2), 1454-1462.
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In Lembaga Penerbit Balitbangkes. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sahputri, A. H. (2020). proses implementasi dalam keperawatan.
- Saputra, Lyndon. (2014). Buku Saku Keperawatan Kardiovaskular. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara Publisher.
- Sari, Yanita. (2017). Berdamai Dengan Hipertensi. Jakarta: Bumi Medika.
- Sihotang & Elon. (2020). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Orang Dewasa. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 4(2), 199-204.
- Sriyono. (2015). *Jurnal Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Masyarakat Tentang Ikan Berformalin Terhadap Kesehatan Masyarakat*. 8(1), 80.
- Sukamerta et al. (2017). Etika Penelitian & Penulisan Artikel Ilmiah. Universitas Mahasaraswati Denpasar : UNMAS PRESS.
- Suprajitno, 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Pengantar Riset Keperawatan. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Suprpto, Hariati, Ningsih, O. S., Solehudin, A. F., Achmad, V. S., Ramadhan Trybahari Sugiharno, Y. A. U., Wasilah, H., Tondok, S. B., Kismiyati, & Rahmatillah, N. (2022). Keperawatan Medikal Bedah. In S. T. K. Dr. Neila Sulung, S.Pd. Ns. M. Kes Rantika Maida Sahara (Ed.), Bcg (Issue 021). PTGLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Susi & Ariwibowo. (2019). Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Terhadap Kejadian Hipertensi Esensial Pada Laki-Laki Usia Di Atas 18 Tahun Di RW 06, Kelurahan Medan Satria, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. *Tarumanagara Medical Journal*, Vol. 1(2), 434-441.
- Tindangen, B. F. N. E., Langi, F. F. L. G., & Kapantow, N. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Tombariri Timur. *Kesmas*, 9(1), 189-196.

- Umbas, I.M., Tuda, J., & Numansyah, M. (2019). Hubungan Antara Merokok Dengan Hipertensi Di Puskesmas Kawangkoan. *e-Journal Keperawatan (e-Kp)*, Volume 7(1).
- Wafiq Azizah, Uswatun Hasanah, A. T. P. (2022). Pengaruh Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Masker Medika*, 8(2), 263–267. <https://doi.org/10.52523/maskermedika.v8i2.414>
- Wahyuni, I.S. (2014). *Pengaruh Massase Ekstremitas dengan Aroma Terapi Lavender terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Kelurahan Grendeng Purwokerto* (Skripsi). Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- WHO. (2019). Hypertension. website : <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>-diakses pada tanggal 17 februari 2024. (2017). *Berdamai dengan Hipertensi*. Jakarta : Bumi Medika.
- WHO, 2021. Hypertension [WWW Document]. World HealthOrganization.URL <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension> (accessed 19.06.24).